

## ABSTRAK

Pemecahan saham adalah upaya perusahaan dengan menurunkan harga per lembar saham agar meningkatkan jumlah saham yang beredar. Dengan adanya pemecahan saham tersebut dapat meningkatkan volume perdagangan saham yang merupakan keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan oleh investor. Faktor lain seperti inflasi juga dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Inflasi merupakan kenaikan harga yang dapat membuat daya beli menurun. Dengan begitu perusahaan melakukan pemecahan saham agar dapat meningkatkan daya beli yang menurun tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham dan pengaruh inflasi memperkuat pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data Pemecahan saham diperoleh dari laporan keuangan yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)). Untuk data Volume perdagangan saham diperoleh dari laporan keuangan yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan (<https://finance.yahoo.com>). Sedangkan untuk data inflasi diperoleh dari situs web resmi Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi moderasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham berpengaruh terhadap volume perdagangan saham dan inflasi dapat memoderasi dan memperkuat pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham.

Kata Kunci : Pemecahan Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Inflasi.

## **ABSTRACT**

Stock split is the company's effort to reduce the price per share in order to increase the number of shares outstanding. With the stock split, it can increase stock trading volume, which is the overall value of purchases and sales transactions by investors. Other factors such as inflation can also be considered by the company to do a stock split. Inflation is a price increase that can make purchasing power decline. That way the company carries out stock splits in order to increase the declining purchasing power. This study aims to determine the effect of stock split on the trading volume activity and the effect of inflation to strengthen the stock split against the trading volume activity. This research is quantitative research. Stock split data is obtained from financial statements downloaded through the official website of the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) and ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)). For data on stock trading volume activity from financial statements downloaded through the official website of the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) and (<https://finance.yahoo.com>). While for the inflation data obtained from the official website of the Central Statistics Agency ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) The method used to analyze the data in this study using simple linear regression analysis and moderation regression analysis. Based on the results of the study it can be concluded that stock split affects the trading volume activity and inflation can moderate and strengthen stock split against the trading volume activity.

Keywords : Stock Split, Trading Volume Activity, Inflation.